

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 2, Nomor 5, Agustus 2023, Halaman 77-82
ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.8248100)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8248100>

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penguatan Ekonomi Di Kecamatan Stm Hilir Kabupaten Deli Serdang

Azulaidin¹, Arief Hidayat Tumanggor^{2*}, Syaharman³, Sariyanto⁴

^{1,2,4} Universitas Amir Hamzah, Jl. Pancing Pasar V Barat Medan Estate

³Universitas Dharmawangsa, Jl. Yos Sudarso Medan

*Email korespondesi: ariefhidayattumanggor.medan1985@gmail.com

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini fokus pada penanaman buah-buahan seperti nenas dan durian. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan atas dasar kebutuhan masyarakat dengan melibatkan masyarakat penerima manfaat mulai perencanaan hingga evaluasi. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan memperhatikan kearifan lokal yang ada di Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang. Metode pengabdian yang digunakan adalah identifikasi masalah, koordinasi, perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Hasil pengabdian masyarakat ini memberikan dampak yang baik bagi masyarakat di Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang, baik dampak ekonomi, sosial maupun dampak pendidikan. Pengabdian masyarakat ini memberikan pendapatan secara ekonomi, membangun jejaring sosial di tingkat kampung dan stakeholder, Pengabdian masyarakat ini juga memberikan pengetahuan yang baru bagi pemuda mengenai penanaman buah-buahan seperti nenas dan durian.

Kata Kunci: *Kearifan lokal; Pemberdayaan; Penguatan Ekonomi.*

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu program yang bertujuan untuk melakukan penguatan ekonomi bagi masyarakat (desa) di Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang dengan memanfaatkan sumber daya alam dan kearifan lokal yang ada. Kegiatan ini merupakan sebuah program yang fokus pada budidaya tanaman yaitu nenas dan durian. Kegiatan ini dilakukan di Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini dipilih atas dasar kondisi masyarakat khususnya masyarakat yang mengalami persoalan dibidang ekonomi (pendapatan), sehingga menjadi penting bagaimana pemuda dapat diberdayakan secara ekonomi agar kebutuhan hidup dapat terpenuhi dengan baik. Penanaman Nenas dan durian menjadi salah satu program yang dipilih mengingat hasil analisis situasi menunjukkan program ini tepat dilakukan di Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang.

Kecamatan STM Hilir ini terletak di tengah-tengah Kabupaten Deli Serdang yang jauh dari pesisir, di Kecamatan STM Hilir terdapat areal persawahan dan rawa-rawa yang memiliki air yang cukup tanpa perlu adanya irigasi, kondisi alamnya juga tidak pernah mengalami masalah banjir. Atas dasar kondisi geografis itu, sehingga penanaman nenas dan durian dinilai tepat untuk dilakukan. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode dan konsep pemberdayaan, tidak hanya sekedar memberikan bantuan yang bersifat sementara tanpa mengajak pemuda untuk berpartisipasi. Pemberdayaan masyarakat bermakna “menolong orang lain agar ia dapat menolong dirinya sendiri”, Pemberdayaan masyarakat juga bermakna ”kekuasaan”, artinya masyarakat memiliki kuasa atas dirinya sendiri, pemberdayaan masyarakat memberikan sumberdaya, kesempatan, pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan pengetahuan mereka agar menjadi mandiri,

masyarakat bukanlah objek tetapi subjek dari program pemberdayaan masyarakat (Ife & Tesoriero, 2008). Pemberdayaan masyarakat juga bermakna setiap individu, organisasi, masyarakat menjadi ahli dan memahami masalah yang mereka sedang hadapi (Iswari, Indrayani, & Suwena, 2019; Vina Salviana Darvina Soedarwo, Nurul Zuriah, Ratih Yuliati, 2017) . Pemberdayaan masyarakat bukanlah metode baru dalam pendampingan masyarakat, metode ini telah banyak dilakukan dalam proses pendampingan masyarakat untuk menuju masyarakat yang mandiri terutama pada penguatan pemuda (Ogamba, 2018).

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya-upaya pengentasan kemiskinan, misalnya melalui ekonomi kreatif, pariwisata dan modal sosial (Alfrojems, 2019), Pemberdayaan masyarakat melalui penanaman nenas dan durian dan tidak hanya sekedar menjual bahan “mentah” saja namun menjadi bahan “jadi”(Iswari et al., 2019). Pemberdayaan masyarakat juga tidak hanya sekedar penanaman nenas dan durian saja, namun juga bagaimana memberikan stimulus kepada masyarakat agar dapat mengubah cara pandang mereka terhadap budidaya dan juga memberikan semangat untuk berwirausaha dan berpartisipasi (Iswadi, 2019). Pemberdayaan masyarakat juga tidak hanya terfokus pada penguatan kapasitas dan pendayaan, namun juga ada proses penyadaran (Utami & Khonitan, 2018). Pemberdayaan masyarakat juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan BUMD (Badan Usaha Milik Desa), pemberdayaan masyarakat yang berbasis komunitas ke pemberdayaan yang memanfaatkan sumberdaya milik bersama (BUMD) (Sidik, Nasution, & Herawati, 2018

METODE PELAKSANAAN

Ada lima metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini. Pertama, Identifikasi awal, kegiatan ini dilakukan untuk melakukan penilaian awal terhadap kondisi Kecamatan STM Hilir yang akan menjadi target program. Kedua, Koordinasi, yaitu melakukan koordinasi dengan perangkat Kecamatan STM Hilir, masyarakat dan stakeholder (LSM-LPU) yang akan terlibat. Ketiga, Perencanaan, kegiatan ini direncanakan sesuai dengan hasil identifikasi awal dan hasil dari masukan-masukan perangkat Kecamatan STM Hilir, masyarakat dan stakeholder yang terlibat, perencanaan program disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Keempat, Implementasi, pelaksanaan kegiatan dikhususkan bagi pemuda yang mengalami kerentanan secara ekonomi dan pemuda yang putus pendidikan. Tim pendamping memastikan kegiatan ini terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan. pada tahap ini proses partisipasi pemuda menjadi hal yang sangat penting dan utama, Kelima, monitoring dan evaluasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini dilaksanakan di Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang. Program ini didukung oleh Bapak Camat Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang dan dosen Fakultas Bisnis Universitas Amir Hamzah terlibat dan berperan sebagai tim pendamping masyarakat yang bekerjasama. Peran tim pendamping ini mulai dari penilaian situasi hingga pada tahap monitoring dan evaluasi program. Program ini juga melibatkan ahli dibidangnya yang telah berpengalaman dibidang Penanaman Buah Nenas dan Durian. Untuk mendampingi masyarakat khususnya pemuda ada beberapa langkah yang kami lakukan. Langkah-langkah yang kami lakukan mulai dari identifikasi masalah, koordinasi, perencanaan, implementasi, proses, monitoring dan evaluasi.

Identifikasi situasi atau penilaian awal. Program pengabdian ini fokus pada program penguatan pemuda untuk meningkatkan taraf ekonomi pemuda menjadi lebih baik. Pada program pengabdian masyarakat ini, kami sebagai tim pendamping sangat mengutamakan proses dan partisipasi pemuda. Program ini dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, bukan program yang lahir dari pikiran dan keinginan tim pendamping sendiri,

oleh karena itu identifikasi situasi menjadi salah satu hal yang penting untuk menilai situasi yang ada di lokasi sasaran. Adapun alasan memilih pemuda dikarenakan, Pertama, pemuda secara umur dan tenaga masih sangat produktif. Kedua, pemuda masih mampu untuk bekerja secara maksimal.

Ketiga, pemuda merupakan harapan bangsa, jika pemuda kreatif dan inovatif maka Kecamatan STM Hilir yang merupakan unit dari administrasi pemerintahan akan mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat baik. Langkah pertama yang dilakukan oleh tim pendamping adalah identifikasi situasi, isu atau masalah. Identifikasi yang kami lakukan adalah, Pertama, mencari data jumlah penduduk di lokasi target kegiatan, mendata jumlah pemuda yang mengalami kerentanan secara ekonomi atau pemuda yang putus pendidikan, mendata informasi tentang mata pencaharian masyarakat termasuk kondisi sosial dan kebiasaan para pemuda digampong. Temuan awal tim menunjukkan jumlah pemuda yang rentan terhadap ekonomi dan juga putus sekolah dinilai cukup tinggi, kebiasaan mereka saat itu adalah mengandalkan mata pencahariannya dirawa-rawa dan sawah dengan mengandalkan kondisi alam yang ada. Koordinasi, kegiatan berikutnya adalah melakukan koordinasi dengan perangkat Kecamatan STM Hilir, pemuda dan stakeholder yang terlibat dalam program ini. Koordinasi dilakukan dengan cara musyawarah di Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang (pusat kegiatan di Kecamatan).



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan PKM



Gambar 2. Team PKM

Dalam musyawarah ini kami menyampaikan sekaligus mendiskusikan dengan perangkat Kecamatan STM Hilir, pemuda dan stakeholder, terkait dengan temuan dan penilaian awal yang telah kami lakukan secara bersama di Kecamatan STM Hilir lokasi pengabdian. Temuan kami menunjukkan saat ini pemuda di Kecamatan STM Hilir

memiliki tingkat kerentanan yang cukup tinggi terhadap ekonomi, hal ini dipengaruhi oleh kondisi pendidikan yang tidak merata. Saat ini banyak pemuda yang putus pendidikan atau tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, kurang mendapatkan perhatian dari pengambil kebijakan dan juga kurang advokasi dari pemerintah Kecamatan STM Hilir, sehingga berdampak pada kerentanan ekonomi pada masyarakat termasuk pemuda.

Selama ini tidak usahausaha yang kreatif apalagi inovatif, selama ini tidak tim pendamping yang mencoba menggali keahlian/skill pemuda yang ada di Kecamatan STM Hilir. Atas dasar hasil analisis tim pendamping menunjukkan bahwa perlu diambil langkah-langkah yang tepat untuk menyelesaikan masalah sosial dan ekonomi yang ada. Tim pendamping juga menemukan bahwa, lokasi Kecamatan STM Hilir memiliki keunggulan secara geografis. Kecamatan STM Hilir ini berada di daerah pinggir pegunungan dan memiliki ketersediaan air yang sangat baik. Kecamatan STM Hilir ini terdapat rawa-rawa dan areal persawahan yang tidak memerlukan irigasi dan sampai saat ini belum pernah terjadi kekeringan. Tim pendamping kemudian mencoba mendiskusikan kepada masyarakat terutama pemuda dengan mengajak mereka untuk mendiskusikan program apa yang tepat untuk dilakukan di Kecamatan STM Hilir sesuai dengan kondisi sosial, ekonomi dan mata pencaharian selama ini dan kondisi geografis yang ada.

Atas diskusi antara perangkat Kecamatan STM Hilir, pemuda, tim pendamping dan stakeholder yang terlibat, kemudian secara bersama kami memutuskan untuk melakukan kegiatan penanaman buah-buahan yaitu budidaya buah nenas dan durian. Memilih penanaman buah nenas dan durian tentu tidak hanya sekedar alasan alam yang mendukung atau kondisi pemuda benar-benar membutuhkan unit usaha, tetapi juga membaca situasi pasar saat ini yang membutuhkan pasokan buah nenas dan durian yang cukup tinggi. Permintaan buah nenas dan durian cukup tinggi di pasar, saat ini warung-warung atau pengusaha kuliner mengalami kekurangan pasokan buah nenas dan durian, sedangkan permintaan masyarakat sangat tinggi. Kegiatan penanaman buah nenas dan durian ini pada dasarnya sesuatu yang baru bagi pemuda di Kecamatan STM Hilir, selama ini mereka tidak memiliki pengalaman dibidang ini, selama ini mereka bermatapencaharian sebagai peternak, pekebun bahkan dibidang jasa (tukang dan pekerja kasar lainnya).

Setelah mendapatkan kesepakatan terkait program apa yang akan dilaksanakan, langkah berikutnya adalah membuat perencanaan untuk mengimplementasi kegiatan pendampingan. Saat perencanaan tim pendamping melibatkan pemuda, perangkat Kecamatan STM Hilir. Kegiatan ini terus dilakukan monitoring guna untuk memastikan bagaimana proses pemeliharaan yang sedang berlangsung, termasuk pemantauan kondisi air dan kondisi cuaca, pemantauan interaksi sosial didalam kelompok pemuda dan antar kelompok pemuda. bagaimana pemuda membangun koordinasi dengan perangkat Kecamatan STM Hilir dan juga bagaimana pemuda melakukan kerjasama dengan pengusaha kuliner dan pasar agar hasil panen nantinya dapat segera dipasarkan. Monitoring penting dilakukan, guna mengambil langkah-langkah yang tepat ketika ada hal-hal yang tidak sesuai dengan yang direncanakan atau ada hal-hal yang terjadi diluar dugaan.

Sejauh pelaksanaan kegiatan ini tidak ada terjadi sesuatu hal yang dapat merugikan secara ekonomi dan sosial. Kegiatan ini juga dilakukan evaluasi proses, guna memastikan sinkronisasi antara program yang telah direncanakan (perencanaan) dan implementasi program. Pastinya tidak semua yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan harapan, karena kegiatan pengabdian baru pertama sekali dilaksanakan dan kelompok masyarakat juga belum punya pengalaman sebelumnya. Pada pertemuan ini juga didiskusikan hasil panen dan pembagian keuntungan setelah dipotong modal awal yang telah diinvestasikan. Modal awal itu kemudian akan diinvestasikan kembali untuk

budidaya tahap kedua. Output (hasil), kegiatan budidaya ini memberikan hasil yang baik secara ekonomi, salah satunya ada menambah income (pendapatan) bagi pemuda di Kecamatan STM Hilir. Panen nenas dan durian dapat dilakukan paling maksimal pada bulan ke enam semenjak pelepasan pupuk.

Outcome (dampak), kegiatan ini memberikan dampak ekonomi yang baik bagi pemuda terutama menambah pendapatan jika program ini terus dilanjutkan (sustainable). Program budidaya ini juga memberikan dampak yang baik bagi proses belajar dan pembelajaran bagi pemuda, mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru bagi pemuda sekaligus ilmu dan pengetahuan ini dapat ditransfer kepada masyarakat yang lain. Program budidaya ini telah memberikan manfaat dan dampak yang baik secara sosial dan ekonomi bagi masyarakat Kecamatan STM Hilir. Secara sosial telah memberikan pembelajaran yang penting, bahwa alam jika dikelola dengan baik dan tidak dicemar atau tercemar akan memberikan manfaat yang luar biasa bagi manusia. Dampak sosial lainnya membangun interaksi sosial yang baik antara masyarakat Kecamatan STM Hilir, perangkat Kecamatan STM Hilir, masyarakat umum dan tim pendamping sekaligus membangun jejaring sosial dan bisnis dengan pengusaha terutama pengusaha warung kuliner dan pasar. Jejaring bisnis dengan pengusaha menjadi hal yang sangat penting dengan harapan masyarakat Kecamatan STM Hilir kedepannya dapat mengembangkan unit-unit usaha yang lain yang dapat memberikan income (pendapatan) secara ekonomi dan sekaligus dapat memajukan Kecamatan STM Hilir khususnya.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini telah memberikan dampak yang baik bagi masyarakat Kecamatan STM Hilir. Pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan dampak secara ekonomi bagi masyarakat, namun juga memberikan dampak sosial bagi masyarakat Kecamatan STM Hilir. Pemuda dapat membangun jejaring sosial yang baik dengan pengusaha, dapat membangun Secara sosial telah memberikan pembelajaran yang penting, bahwa alam jika dikelola dengan baik dan tidak dicemar atau tercemar akan memberikan manfaat yang luar biasa bagi manusia. Dampak sosial lainnya membangun interaksi sosial yang baik antara masyarakat Kecamatan STM Hilir, perangkat Kecamatan STM Hilir, dan tim pendamping sekaligus membangun jejaring sosial dan bisnis dengan pengusaha terutama pengusaha warung kuliner dan pasar. Jejaring bisnis dengan pengusaha menjadi hal yang sangat penting dengan harapan masyarakat Kecamatan STM Hilir kedepannya dapat mengembangkan unit-unit usaha yang lain yang dapat memberikan income (pendapatan) secara ekonomi dan sekaligus dapat memajukan Kecamatan STM Hilir. interaksi sosial sesama masyarakat, perangkat Kecamatan STM Hilir dan juga stakeholder lainnya. Jejaring sosial yang telah terbentuk dapat membantu mereka untuk mengembangkan usahausaha/bisnis dibidang lainnya untuk mendukung perekonomian secara individual dan Kecamatan STM Hilir. Pengabdian masyarakat ini juga memberikan pengetahuan baru bagi masyarakat Kecamatan STM Hilir tentang bagaimana melakukan penanaman nenas dan durian yang sebelumnya mereka belum punya pengetahuan dan pengalaman sama sekali.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara sehingga program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berjalan lancar. Terima kasih juga kepada para warga masyarakat Kecamatan STM Hilir Kabupaten Deli Serdang sebagai mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Referensi

- Alfrojems. (2019). Pengentasan Kemiskinan Perdesaan Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif, Pariwisata dan Modal Sosial. *Sosio Informa*, 5(2), 113–127. Retrieved from <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/Sosioinforma/article/view/1752/994>
- Ife, J., & Tesoriero, F. (2008). *Community Development; Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iswadi. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembinaan Kelompok Perikanan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal At-Taghyir*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/taghyir.v2i1.1971>
- Iswari, I. G. A. Y., Indrayani, L., & Suwena, K. R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi di Dusun Pangkung Dedari, Desa Melaya, Kecamatan Melaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 509–516. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpe.v11i2.21550>
- Ogamba, I. K. (2018). Millennials Empowerment: Youth Entrepreneurship for Sustainable Development. *World Journal Of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*. <https://doi.org/10.1108/WJE-MSD-05-2018-0048>
- Saputra, A. (2013). Penguatan Pemuda Melalui Pengembangan Usaha Produktif (Budidaya Ikan Air Tawar Lele). Aceh Besar.
- Saputra, A., & Liyana, C. I. (2020). Penguatan Sentra Kewirausahaan Pemuda Gampong Pante Rawa Aceh Besar Melalui Program Inkubator Bisnis Kemenpora. *Public Policy*, 6(1), 7–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.35308/jpp.v6i1.1724>
- Sidik, F., Nasution, F. G. A., & Herawati. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Desa Menggunakan Badan Usaha Milik Desa: Desa Ponggok dan Kritik Terhadap Prestasi “Terbaik Nasional.” *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 5(2), 80–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jps.v5i2.44636>
- Utami, B. N., & Khonitan, D. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis “Social Entrepreneurship” Bidang Pertanian dan Peternakan: Studi Kasus Desa Bukit Langkap Kabupaten Lingga, Kepulauan Riau. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 5(2), 126–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jps.v5i2.44638>
- Vina Salviana Darvina Soedarwo, Nurul Zuriah, Ratih Yuliati, S. (2017). Pemberdayaan Masyarakat melalui pendidikan 335 *Jurnal Pengabdian M*